

Nama Tuhan adalah YAHWEH

By [GK](#) on Oct 21, 2007 in [Pemahaman Kitab Suci](#), [Kitab Suci](#)

*Mazmur 135:1 Pujilah **TUHAN!** Pujilah **nama TUHAN**, hai kamu hamba-hamba-Nya*

Siapa **nama Tuhan?** (bukan Siapa nama Allah? lho...)

Nama Tuhan adalah YAHWEH. Ini adalah nama Tuhan yang memperkenalkan diriNya kepada Nabi Musa, yang kemudian dikenal oleh bangsa Israel (Yahudi) — asal mula kekristenan.

Sangat jelas ditulis dalam Kitab Yesaya

*Yesaya 42:8 Aku ini **TUHAN**, itulah nama-Ku; Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain atau kemasyhuran-Ku kepada patung.*

silakan baca Kamus (di bagian belakang Alkitab Anda)

TUHAN Salinan dari nama Allah Israel, yaitu Yahweh (bd. Kel. 3:14)

jadi mestinya ayat tersebut ditulis:

*Yesaya 42:8 Aku ini **YAHWEH**, itulah nama-Ku; Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain atau kemasyhuran-Ku kepada patung.*

[selengkapnya silakan baca tulisan “[SIAPA TUHAN YANG ANDA SEMBAH?](#)”]

Sehingga sebenarnya menjadi pertanyaan jika umat Nasrani (khususnya di Indonesia) juga menyebut Tuhan itu “Allah”. Masalah ini timbul, karena kata “Allah” juga muncul di Kitab Suci terbitan LAI (Lembaga Alkitab Indonesia), dan karena LAI adalah lembaga yang (mengaku) memiliki otoritas menerbitkan Kitab Suci, dianggap apa yang “dilakukan” LAI sudah tepat, benarkah demikian?

Mari kita teliti (cermat) memperhatikan beberapa ayat Alkitab terbitan LAI, antara lain:

*Kejadian 33:20 Ia mendirikan mezbah di situ dan dinamainya itu: “**Allah Israel ialah Allah.**”*

(ayat ini tidak jelas maksudnya, “Allah” sebagai nama diri atau predikat)

*Mazmur 33:12 Berbahagialah bangsa, yang **Allahnya ialah TUHAN**, suku bangsa yang dipilih-Nya menjadi milik-Nya sendiri!*

*Mazmur 144:15 Berbahagialah bangsa yang demikian keadaannya! Berbahagialah bangsa yang **Allahnya ialah TUHAN!***

seharusnya ... **yang Tuhannya (sesembahannya) ialah YAHWEH**

Mazmur 141:8 Tetapi kepada-Mulah, ya ALLAH, Tuhanku, mataku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku!

seharusnya ... ya YAHWEH, Tuhanku (sesembahanku).....

Kata “Allah” oleh kebanyakan orang Kristen di Indonesia, dianggap BUKAN nama Tuhan, melainkan sebutan (predikat), yang artinya sama dengan Tuhan.

Benarkah kata “Allah” adalah kata predikat (sebutan) saja seperti halnya kata “Tuhan”. Kata “Tuhan” jelas adalah predikat/sebutan, karena itu (contohnya) ada bentukan kata “ketuhanan”, tetapi tidak pernah ada bentukan kata “keallahan” [analogi dengan bentukan kata ini adalah “kepresidenan”, namun tidak ada bentukan kata “kemegawatian” — walaupun megawati = presiden, karena “megawati” adalah NAMA DIRI, sedang “presiden” adalah predikat/sebutan.]

Kebanyakan orang Kristen yang tidak mau pusing-pusing dengan masalah nama Tuhan ini berpendapat bahwa sama saja menggunakan nama Allah atau Yahwe, yang penting maksudnya benar, yaitu Tuhan semesta alam, benarkah demikian? Bahkan ada yang berani mengatakan bahwa Tuhan itu boleh disebut dengan nama apapun. Benarkah demikian? Bolehkan kita menyebut Tuhan dengan nama “ANJING”.

Silakan jika Saudara (jika Saudara orang yang mengaku Kristen) masih menyebut Tuhan dengan kata “Allah”, dan berpikir bahwa demikian itu tidak apa-apa, tetapi “BAPA” yang diajarkan Yesus adalah YAHWEH, bukan “Allah”. Silakan periksa di Kitab Suci asli bahasa Ibrani, tidak pernah ada teks “Allah”.

Ketidaktelitian LAI-lah yang menyebabkan orang-orang Kristen di Indonesia “mengenal” Tuhan = Allah.

Saudara boleh merasa tidak apa-apa, tetapi apakah Tuhan (YAHWEH) juga demikian?

Mari kita lihat apa yang dikatakan Kitab Suci mengenai “nama Tuhan” ini,

Keluaran 20:7 Jangan menyebut nama-Ku dengan sembarangan, sebab Aku, YAHWEH Tuhanmu, menghukum siapa saja yang menyalahgunakan nama-Ku.

(demikian ayat ini dituliskan dengan lebih tepat)

Maleakhi 2:2 Jika kamu tidak mendengarkan, dan jika kamu tidak memberi perhatian untuk menghormati nama-Ku, firman YAHWEH semesta alam, maka Aku akan mengirimi kutuk ke antaramu dan akan membuat berkat-berkatmu menjadi kutuk, dan Aku telah membuatnya menjadi kutuk, sebab kamu ini tidak memperhatikan.

Ini hanyalah “pemancing” buat Saudara (khususnya bagi yang masih menggunakan nama “Allah”) untuk mempelajari lebih lanjut mengenai nama Tuhan (YAHWEH atau ALLAH).

Jangan apriori dengan para “pengagung YAHWEH”, bahkan dengan tergesa-gesa, menganggap bahwa mereka adalah Saksi Yehova, tanyakan apa alasan mereka menggunakan nama “YAHWEH” dan menolak nama “Allah”, tanyakan pada diri Saudara sendiri, mengapa Saudara menggunakan nama “Allah”. Atau Saudara hanya ikut-ikutan saja?

Oh ya.... apa yang membuat Saudara keberatan menggunakan kata “YAHWEH” untuk menyebut Tuhan semesta alam? Bukankah YAHWEH itu Tuhan-nya Abraham, Ishak dan Yakub?

..... apa yang membuat Saudara keberatan meninggalkan kata Allah?

Saudara, saya kenal dengan beberapa orang Saksi Yehova, juga kenal dengan banyak orang “pengagung YAHWEH” yang bukan Saksi Yehova. Saya anggota jemaat di gereja yang “bukan” pengagung YAHWEH, tetapi secara pribadi mengakui bahwa Tuhan saya adalah YAHWEH, bukan Allah,

Untuk referensi lebih lanjut, silakan di download file:

[SIAPA TUHAN YANG ANDA SEMBAH?](#)

[REDEFINISI DAN REKONSEPSI NAMA ALLAH.pdf](#)

Catatan:

Kesadaran bahwa Tuhan saya (seharusnya) adalah YAHWEH, bukan berasal dari “pengajaran” oleh para pengagung YAHWEH, namun justru dari diskusi/debat tentang Allah, AlQuran dan Islam, yang beberapa waktu yang lalu selama berbulan-bulan saya ikuti melalui internet.